

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka sebagai tahap akhir penulisan ini, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil analisis tindak tutur ilokusi pada kemasan permen Kis dan Relaxa terdapat 5 jenis tindak tutur ilokusi. Adapun tindak tutur tersebut diantaranya, 1) asertif, 2) direktif, 3) komisif, 4) ekspresif, dan 5) deklaratif.
2. *Pertama*, hasil analisis tindak tutur asertif terdapat 5 ungkapan pada kemasan permen Kis dan Relaxa adalah menyarankan, memberitahukan, mengeluh, menuntut, menolak. *Kedua*, hasil analisis tindak tutur direktif terdapat 6 ungkapan tertulis pada kemasan yaitu mengajak, melarang, mengingatkan, menyuruh, memohon, dan meminta. *Ketiga*, hasil analisis tindak tutur komisif terdapat 2 ungkapan tertulis adalah menawarkan, dan memanjatkan doa. *Keempat*, hasil analisis tindak tutur ekspresif terdapat 9 ungkapan adalah mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memuji, meminta maaf, mengungkapkan rasa yakin, mengungkapkan rasa kecewa, mengkritik, menyindir, dan menyetujui. *Kelima*, hasil analisis tindak tutur deklaratif terdapat 3 ungkapan tertulis yaitu memutuskan, menunjuk, dan memberi nama.
3. Terakhir mengklasifikasikannya sesuai dengan jenis tindak tutur ilokusi yang di dapat dari kemasan permen Kis dan Relaxa.
 - a. Tindak tutur ilokusi asertif

Pada bagian *menyarankan* terdapat enam ungkapan yang ada dalam kemasan permen Kis dan Relaxa. Adapun data yang di dapat dari *memberitahukan* terdapat sebelas ungkapan. Selanjutnya pada ungkapan *mengeluh* terdapat empat tuturan. Pada data *menuntut* terdapat tiga ungkapan tertulis. Terakhir *menolak* pada ungkapan tertulis dalam kemasan permen Kis dan Relaxa terdapat satu.

- b. Hasil analisis tindak tutur ilokusi direktif

Ungkapan tertulis *mengajak* terdapat sepuluh data. Pada bagian *melarang* ungkapan tertulis kemasan permen Kis dan Relaxa terdapat tujuh. Selanjutnya pada ungkapan *mengingatkan* terdapat lima belas tuturan. Kemudian pada data *menyuruh* terdapat enam. Pada kata *memohon* ditemukan tiga ungkapan tertulis. Terakhir pada bagian *meminta* ditemukan enam ungkapan tertulis.

c. Hasil ungkapan tertulis tindak tutur ilokusi komisif

Pada ungkapan tertulis *menawarkan* ditemukan empat tutura tertulis. Kemudian pada data *memanjatkan* terdapat satu ungkapan tertulis.

d. Hasil ungkapan tertulis tindak tutur ilokusi ekspresif

Ungkapan yang ditemukan pada *mengucapkan terima kasih* terdapat dua tuturan. Pada *mengucapkan selamat* ditemukan lima ungkapan tertulis. Ditemukan sembilan data pada ungkapan *memuji*. Kemudian *meminta maaf* terdapat dua ungkapan tertulis. Terdapat satu ungkapan tertulis yakni *mengungkapkan rasa yakin*. Selanjutnya terdapat satu ungkapan tertulis pada *mengungkapkan rasa kecewa*. Adapun data *mengkritik* ditemukan empat ungkapan. Kemudian terdapat dua belas ungkapan pada data *menyindir*. Terakhir pada data *menyetujui* ditemukan tiga ungkapan tertulis pada kemasan permen Kis dan Relaxa.

e. Hasil analisis tindak tutur deklaratif

Pada data *memutuskan* terdapat dua ungkapan tertulis. Kemudian kata *menunjuk* ditemukan satu ungkapan tertulis. Terakhir memberi nama terdapat empat ungkapan tertulis pada kemasan permen Kis dan Relaxa.

B. Implikasi

Berikut merupakan implikasi dari penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini berimplikasi pada pendidikan, yaitu dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena dengan penelitian ini maka dapat diketahui bahwa mempelajari pragmatik tidak hanya tentang menganalisis puisi,

novel, atau ungkapan berita tetapi pada permen yang tidak pernah dianggap keberadaannya ternyata bisa dikaji dengan ilmu pragmatik.

2. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP kelas VIII semester 1. Materi yang sesuai yakni KD 3.4 berupa teks iklan, slogan, dan poster. Adapaun KD 3.4 yaitu menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, poster yang (membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.
3. Selain berimplikasi pada pendidikan, tentu saja penelitian ini berimplikasi juga pada masyarakat. Penelitian ini dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa di dalam kemasan permen Kis dan Relaxa mengandung berbagai makna di setiap ungkapan tertulis. Selanjutnya ungkapan pada kemasan dapat dianalisis menggunakan kajian pragmatik bukan semata-mata di tulis tapi tidak mengandung makna.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis hasil penelitian serta pembahasan, maka penulis menyampaikan beberapa saran. Diantaranya sebagai berikut.

- a. Penulisan skripsi berjudul “analisis tindak tutur ilokusi ungkapan tertulis pada kemasan permen Kis dan Relaxa” masih ada yang belum diteliti dalam bidang pragmatik seperti tindak tutur lokusi dan tindak tutur perlokusi
- b. Bagi pembaca diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dimaknai dengan baik sehingga mampu menambah kosa kata, dan memberikan wawasan yang lebih luas mengenai tindak tutur.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memotivasi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian sebelumnya dan menghasilkan penelitian yang terbaru.
- d. Untuk PT Angel Langgeng dan PT Mayora Indah Tbk penulis menyarankan agar kata-kata pada kemasan permen Kis dan Relaxa selalu diperbaharui setiap produksinya, baik menggunakan bahasa Indonesia, bahasa gaul ataupun bahasa inggris, supaya pembeli tidak bosan untuk mengkonsumsinya.